

**PENGARUH JUMLAH KREDIT DAN LIKUIDITAS TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU)
(Studi pada KSP Koprina, Kelurahan Rongga Koe, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten
Manggarai Timur)**

Veronika Mira¹, Iriany Dewi Soleiman²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi**

^{1,2}Universitas Flores

Email: vemmymirra897@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the amount of credit and liquidity on the remaining business results of the Koprina savings and loan cooperative, Rongga Koe Village. In this study, primary data was used in the form of observations and interviews with the manager of the Koprina Cooperative, which is related to this research. Determination of the sample uses financial report data obtained for three (3) years, namely in 2019, 2020 and 2021. The results showed that (1) the amount of credit has an effect on the remaining results of operations, this is evidenced by the t table value of $13.165 < 2.035$ < t count of 13.165 with a significance level of $0.000 < 0.05$. (2) liquidity has no effect on the remaining operating results. This is evidenced by the t table value of $2.228 > 2.035$ > t count of 2.228 with a significance value of $0.033 < 0.05$, or 5%.

Keywords: Amount of credit, Liquidity, Remaining Results of Operations

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah kredit dan likuiditas terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam Koprina Kelurahan Rongga Koe. Pada penelitian ini digunakan data primer dalam bentuk pengamatan dan wawancara dengan manajer Koperasi Koprina, yang bersangkutan dengan penelitian ini. Penentuan sampel menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh selama tiga (3) tahun yaitu pada tahun 2019, 2020, dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha, hal ini dibuktikan dengan nilai t tabel sebesar $13,165 < 2,035$ < t hitung sebesar 13,165 dengan tingkat signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. (2) likuiditas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai t tabel sebesar $2,228 > 2,035$ > t hitung sebesar 2,228 dengan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$, atau 5%.

Kata kunci: Jumlah Kredit, Likuiditas, Sisa Hasil Usaha

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Koperasi dapat memberikan bermacam-macam jasa pembiayaan, koperasi juga dapat melayani kebutuhan masyarakat dan dana usaha pengguna jasa kredit untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Hal inilah yang harus diperhatikan koperasi dimana dalam memberikan sebuah pinjaman atau kredit kepada para anggotanya harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk bisa memastikan kelancaran dalam pembayaran kredit yang dilakukan oleh para anggota koperasi. Disisi lain hal ini juga perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalah yang bisa mengganggu jalannya suatu usaha dalam koperasi dan juga merugikan koperasi terutama dalam mencapai keuntungannya (Sari, 2020).

Pada umumnya tujuan suatu koperasi adalah untuk memperoleh laba atau profit. Disisi lain Tujuan dari koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal

melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat. Salah satu cara yang dilakukan oleh koperasi Koprina untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya adalah memberikan pinjaman (Kredit) kepada anggota yang membutuhkan pinjaman. (Adil, 2020).

Koperasi kredit Koprina merupakan salah satu koperasi yang hanya melakukan satu kegiatan yaitu usaha simpan pinjam. Sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat (anggota koperasi) dalam bentuk pinjaman. Pengelolaan dalam menghimpun dana yang baik akan menentukan keberhasilan koperasi sesuai dengan tujuannya. Kondisi suatu koperasi dikatakan baik dan sehat dilihat dari kemampuan koperasi dalam mengelola keuangan yang dapat diketahui dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi tersebut (Imran Ukkas dan Wirda Ayu Ningsi, 2014).

Jumlah kredit adalah jumlah kemampuan untuk mendapatkan barang dan jasa dengan pertukaran suatu janji untuk membayar dikemudian hari. Semua koperasi mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kredit. Dalam hal ini prinsip kehati-hatian koperasi dalam menyalurkan kredit perlu memperhatikan jumlah kredit. Bukan tidak mungkin kredit yang jumlahnya cukup banyak akan mengakibatkan kerugian apabila kredit yang disalurkan tersebut ternyata tidak berkualitas dan mengakibatkan kredit bermasalah. Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian koperasi yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang akan disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. (Ismail, 2015:125).

Menurut (Seto, Yulianti, and Nurchayati, 2022) jumlah kredit merupakan kegiatan memberikan sejumlah uang kepada nasabah sebagai dana yang harus dipulangkan kembali sesuai waktu yang sudah disepakati dalam perjanjian kredit yang dilakukan oleh koperasi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2015) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati 2022) hasil penelitiannya menyatakan bahwa jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah, 2020) hasilnya menyatakan bahwa jumlah kredit tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Dalam menilai kinerja keuangannya bisa dilihat dari likuiditas suatu lembaga, karena pengelolaan likuiditas sangat penting bagi kelangsungan usaha. Likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas memiliki peran yang sangat penting bagi koperasi karena likuiditas menggambarkan kemampuan koperasi menyediakan dana guna melunasi kewajiban jangka pendeknya berupa pembayaran kembali dana yang dititipkan oleh anggota koperasi. Suatu koperasi dikatakan likuid apabila koperasi tersebut mampu memenuhi kewajiban keuangannya dengan tepat waktu (Selvianti, 2018).

Menurut Gulo and Tipa (2020) likuiditas dalam koperasi adalah kemampuan koperasi dalam pemenuhan permintaan kewajiban dari segi pendanaan, baik dari pemilik dana maupun dari pihak pengguna dana/ debitur. Koperasi harus memenuhi keinginan anggota dalam pemenuhan dana yang diinginkan, dengan memiliki uang tunai sebagai persediaan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, 2020) hasilnya menunjukkan bahwa variabel likuiditas, berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU), penelitian yang dilakukan oleh (Makaomboheet.al, 2014) hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawaty 2022) hasilnya menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Sisa hasil usaha adalah kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada satu periode tertentu yang dinyatakan dalam presentase profit. Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi bergantung dari besarnya jumlah kredit yang diberikan secara lancar kepada anggota. Sisa hasil usaha (SHU) dapat menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan keuntungan yang dapat diukur dengan membandingkan keuntungan/laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan aktiva maupun dengan modal yang dimiliki koperasi. Sisa hasil usaha (SHU) merupakan kemampuan koperasi dalam mengamati dan mencetak besarnya laba yang didapatkan selama satu periode tertentu yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun non operasional baik dari bunga kredit, investasi, sehingga dalam penggunaan rasio dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Salah satu indikator keberhasilan koperasi dapat dilihat dari besarnya perolehan sisa usaha (SHU) yang lebih baik setiap tahunnya. Karena koperasi merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi yang tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun yaitu sisa hasil usaha (SHU). Untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan maka manajemen koperasi sangatlah penting, termasuk dalam menganalisa dan menilai posisi keuangan serta potensi atau kemajuan-kemajuan koperasi. Sisa hasil usaha (SHU) merupakan tolak ukur kinerja sebuah koperasi yang baik (Muvira, 2014).

Menurut (Sukanti, 2021) salah satu indikator keberhasilan koperasi dapat dilihat dari besarnya perolehan sisa hasil usaha (SHU) yang lebih baik setiap tahunnya. Karena koperasi merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi yang tidak terlepas dari pendapatan yang diperoleh selama satu tahun yaitu sisa hasil usaha (SHU).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan dilakukan oleh (Makaombohe et al, 2014) Hasil penelitiannya menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Penelitian yang dilakukan oleh (Sukanti, 2021) Hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawaty, 2022) menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel sisa hasil usaha (SHU).

Wawancara penulis dengan Bapak Arimateus Tarif selaku Manager Pada koperasi simpan pinjam Kopdit Koprina bahwa terjadi permasalahan yaitu lalainya para debitur dalam mengembalikan pinjaman dimana pengembaliannya tidak sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat oleh kedua belah pihak, dan adanya anggota yang tidak tepat pada waktunya membayar angsuran yang telah disepakati dan mengakibatkan penunggakan kredit oleh anggota. Pada koperasi simpan pinjam apabila pengelolaan tersebut kurang baik, maka dalam menjalankan operasinya akan mengalami kesulitan.

Peneliti yang dilakukan sebelumnya, ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten. Yaitu terdapat beberapa peneliti yang menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU), namun adapula peneliti lain yang menyatakan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh jumlah kredit dan likuiditas terhadap sisa hasil usaha (SHU) yang telah dilakukan oleh (Damayanti, 2015) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah kredit dan jumlah simpanan berpengaruh terhadap laba. (Makaombohe et al, 2014) hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan jumlah kredit secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). (Rohmah, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sedangkan jumlah kredit tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). (Sari, 2020) penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah kredit, tingkat likuiditas, dan kecukupan permodalan secara parsial maupun simultan

berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati,2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU),sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). (Sukanti,2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah kredit dan likuiditas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). (Damayanti,2015) Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah kredit dan jumlah simpanan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas maka dari itu peneliti akan melakukan teliti ulang dengan judul pengaruh jumlah kredit dan likuiditas terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi Koprina Rongga Koe. Koperasi Koprina memberikan jasa simpan pinjam yang dapat membantu anggotanya dalam mengembangkan usahannya. Alasan peneliti melakukan penelitian di koperasi Koprina karena sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi adalah Kelabilan atau guncangan yang menyebabkan kinerja keuangan tidak stabil.

Selama periode 2019-2021 sisa hasil usaha (SHU) yang dihasilkan oleh koperasi Koprina mengalami fluktuasi. Permasalahan yang ada di Koperasi Koprina yaitu tingkat laba/sisa hasil usaha yang di peroleh selama tiga tahun tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh lalai dan kurang lancarnya para anggota koperasi dalam membayar angsuran pinjaman,sehingga mengakibatkan sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi Koprina berfluktuasi. Dimana pada tahun pada tahun 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.486.960.811,namun pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan di akibatkan maraknya covid 19. Jumlah kredit juga berdampak pada perolehan laba, dimana jumlah kredit yang dimiliki koperasi Koprina cukup besar,tetapi tidak menuntut kemungkinan koperasi akan memperoleh keuntungan besar. Salah satu cara yang dilakukan koperasi yaitu memberikan pinjaman terhadap nasabah dengan jumlah yang bervariasi. Namun dalam proses pengembaliannya karena kurangnya ketegasan dari pihak koperasi terhadap para nasabah,sehingga para nasabah lalai dalam melakukan pembayaran dan tidak membayar sesuai ketentuan yang telah disepakati,sehingga pendapatan yang diperoleh berkurang dan juga berdampak pada perolehan sisa hasil usaha (SHU). Maka dari itu koperasi harus mempunyai kemampuan dalam memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yaitu menggunakan sumber daya perusahaan,agar tujuan-tujuan perusahaan tercapai. Penggunaan sumber daya tersebut memungkinkan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi, dan Laba tersebut diperoleh dari modal yang dimilikinya.

Koperasi simpan pinjam lebih mendahulukan simpanan dibandingkan pinjaman. Tentu saja karena ini menjadi tidak tepat kalau diterapkan pada anggota yang tidak mempunyai kemampuan finansial sehingga baginya yang lebih tepat adalah koperasi simpan pinjam, artinya anggota meminjam dahulu dan baru setelahnya mempunyai kemampuan, maka kalau pinjaman yang diambil tersebut digunakan untuk tujuan konsumtif, maka anggota tersebut tidak akan mengalami penambahan kemampuan setelah melakukan pinjaman.

Dalam kaitannya dengan jumlah kredit, maka pendapatan koperasi merupakan penerimaan yang berasal dari bunga pinjaman. Jumlah kredit juga merupakan sumber pendapatan koperasi yang memperoleh penghasilan berupa bunga. Sampai saat ini pendapatan bunga yang terdapat pada entitas penyedia keuangan, khususnya seperti koperasi sangatlah berkontribusi terhadap pendapatan bunga keseluruhan koperasi. Perkembangan pendapatan bunga, jumlah simpanan,dan jumlah hutang, selama tiga (3) tahun terakhir pada koperasi Koprina Rongga Koe. Pada tahun 2019-2021 pendapatan bunga, mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh transaksi keuangan terkadang tidak tepat waktu, dan masih ada anggota yang tidak memenuhi kewajibannya, baik membayar simpanan maupun membayar hutangnya. Namun jumlah

simpanan dan jumlah hutangnya mengalami peningkatan dikarenakan SHU (terlampiran) yang ada di koperasi Koprina mengalami fluktuasi.

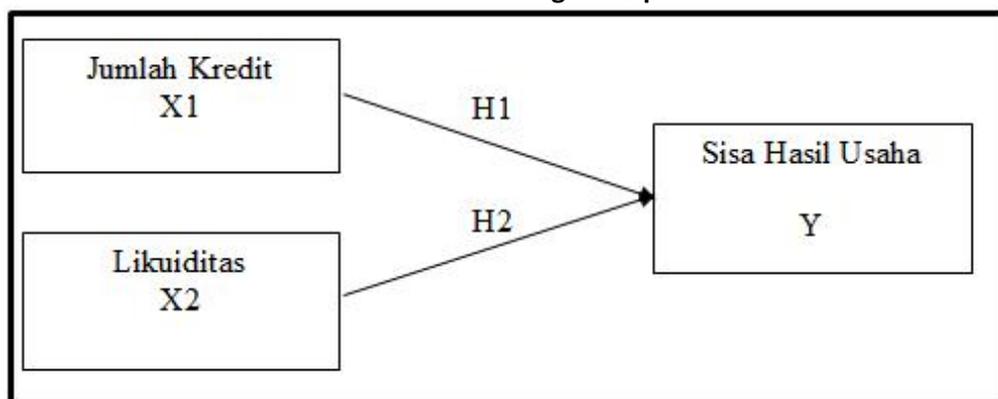
Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi Jumlah kredit dan likuiditas terhadap tingkat sisa hasil usaha (SHU). Peneliti ingin menguji kembali pengaruh jumlah kredit dan likuiditas terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KSP Koprina, Kelurahan Rongga Koe, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur.

HIPOTESIS

Perangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variable tersebut yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis. Hal ini jaringan hubungan antar variable yang secara logis diterangkan, dikembangkan dari perumusan masalah yang telah diidentifikasi (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh jumlah kredit dan likuiditas terhadap sisa hasil usaha (SHU) koperasi simpan pinjam Kopdit Koprina Kelurahan Rongga Koe, Kabupaten Manggarai Timur. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dibuat perangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Sumber Data. Olahan Peneliti, 2023

H1: Terdapat Pengaruh Jumlah Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

H2: Terdapat pengaruh likuiditas terhadap Sisa Hasil Usaha

METODE PENELITIAN

Dilihat dari metodenya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Koprina Kelurahan Rongga Koe, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

Sampel adalah sebaagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel yang di ambil repressif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan

sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Sugiyono (2018). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan dan tahun 2019,2020,dan 2021.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predictor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y= Sisa hasil usaha sebagai variabel terikat

X₁= Jumlah kredit sebagai variabel bebas

α= NilaiKonstanta

b= NilaiRegresi

X₂=likuiditas

e=Error (TingkatKesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *one-sampel kolmogorov-Smirnov* Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Test Statistic	Asym. Sig (2-tailed)	Keterangan
0,086	0,200	Data Berdistribusi Normal

Sumber: olahan peneliti, 2023

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* bahwa nilai *test statistic* sebesar 0,086>0,05 dan *asym. sig (2-tailed)* pada 0,200>0,05. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi

Regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengukur dua variabel atau lebih serta menunjukkan hubungan antara variabel jumlah kredit dan likuiditas dengan variabel sisa hasil usaha.

Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Thitung	Signifikan
(Konstanta)	-673.026,109	-0,194	0,847
Jumlah Kredit	0,895	13,165	0,000
Likuiditas	0,008	2,228	0,033

Sumber : olahan peneliti, 2023

Berdasarkan tabel maka diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Sisa hasil usaha} = -673.026,109 + 0,895X_1 + 0,008X_2 + 0,05$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta adalah -673.026,109 artinya apabila variabel independen yaitu jumlah kredit dan likuiditas dalam keadaan konstan (tetap), maka sisa hasil usaha (Y) sebesar Rp. - 673.026,109.
- 2) Nilai koefisien variabel jumlah kredit (X₁) adalah 0,895 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel jumlah kredit (X₁) sebesar Rp.1.000 maka sisa hasil usaha (Y) akan meningkat sebesar Rp. 895.

- 3) Nilai koefisien variabel likuiditas (X2) adalah 0,008 berarti bahwa jika terjadi peningkatan variabel likuiditas (X2) sebesar Rp.1.000 maka dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka besarnya sisa hasil usaha (Y) akan naik sebesar 8%.

Pembahasan

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada tabel maka diperoleh koefisien regresi dari variabel jumlah kredit sebesar 0,895, dengan nilai t_{hitung} sebesar 13,165 dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,165 > 2,035$). Dapat disimpulkan bahwa jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Koprina Rongga Koe. Artinya meningkatnya jumlah kredit, maka sisa hasil usaha pada koperasi Koprina Rongga Koe ikut meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, (2015), Sukanti, (2021) yang menyatakan bahwa jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, (2020) yang menyatakan bahwa variabel jumlah kredit tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel maka diperoleh koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,008, dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,228 dengan tingkat signifikansinya $0,033 < 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,228 > 2,035$). Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi Koprina Rongga Koe. Artinya meningkatnya likuiditas, tidak diikuti dengan peningkatan sisa hasil usaha pada koperasi Koprina Rongga Koe.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2020) hasilnya menunjukkan bahwa variabel likuiditas, berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawaty 2022) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R2) pada dasarnya mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,851	0,842

Sumber : olahan peneliti, 2023

Berdasarkan tabel besarnya R Square dianalisis menggunakan SPSS versi 25 diperoleh sebesar 0,851 atau 85,1%. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan variabel jumlah kredit dan likuiditas terhadap sisa hasil usaha adalah sebesar 85,1%. Sedangkan sisanya sebesar 14,9% adalah dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

PENUTUP

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel jumlah kredit berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Koprina Rongga Koe. Artinya meningkatnya jumlah kredit maka sisa hasil usaha pada Koperasi Koprina

Rongga Koe juga ikut meningkat, dengan hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 13,165 dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,165 > 2,035$). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, (2015) dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rohmah, (2020)

2. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Koprina Rongga Koe. Artinya meningkatnya likuiditas tidak diikuti dengan peningkatan sisa hasil usaha pada koperasi Koprina Rongga Koe, dengan hasil pengujian nilai t_{hitung} sebesar 2,228 dengan tingkat signifikansinya $0,033 > 0,05$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,228 > 2,035$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, (2022).

REFERENSI

- Afdhal, Rusydi Fauzan, Muhammad Rizki, Mulyanto, Akhmad Rofiki, Retno Ekasari, Devy Sofyanty, Nicholas Simarmata, Amriadi, Jamilah, Yulita Londa, Tiara Anindya Virana, Soeharjoto, and Imtihan. 2023. "Buku Koperasi." 193.
- Agus, Sartono. 2015. "Manajemen Keuangan : Teoridan Aplikasi." *BPFE, Yogyakarta* 1(1):127–33.
- Damayanti, Kadek Vera. 2015. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Jumlah Kredit, Jumlah Simpanan, Jumlah Nasabah Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Peningkatan Laba (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Buleleng Bagian Timur)." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 3(1):20.
- Harun, Usman. 2016. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen (JRBM)* 4(1):20.
- Ichsan, Reza Nurul. 2021. *Ajar Ekonomi Koperasi Dan UMKM*. Dee.
- Idrus, Salim Al. 2021. *Model Pengelolaan Koperasi Berbasis Kinerja: Sebuah Uji Transformasi Model Konseptual*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. "Memahami Bisnis Bank." 220.
- Kartika, Dr. Rini Fatma. 2022. "Pengembangan Peraturan Perundang-Undangan Asuransi Syariah Dalam Hukum Nasional." 201.
- Kurniawaty, Rizki. 2022. "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021." *Universitas Tridianti Palembang*.
- Makaombohe, Yulita Natalia, Ventje Ilat, and Harijanto Sabijono. 2014. "Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2(1):617–26.
- Muhammad, Tirza Tiara, and Syamsuri Rahim. 2019. "Pengaruh Tingkat Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi Aktual* 3(2):117–26.

- Murtizahan, Diah Ika, and Kirwani. 2013. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasioaktivitas Terhadap Profitabilitas KPRI 'Makmur' Krian." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 1(3):20.
- Muvira, Popy Sintia. 2014. "Pengaruh Jumlah Penyaluran Kredit Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." *Jurnal, Universitas Komputer Indonesia* 1(1):1-19.
- Paramitha, Ni Nyoman Karisma Dewi, I. Wayan Suwendra, and Fridayana Yudiaatmaja. 2014. "Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public Periode 2010-2012." *Jurnal Manajemen Indonesia* 2(1):20.
- Rohmah, Lutfiatur. 2020. "Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Mawar Periode 2012-2018 (The Effect Of Cash Turnover And Total Credit To Profitability)." *JEKMA* 1(6):33-48.
- Saputra, Andi Andri. 2021. "Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai." *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar* 1(1):127.
- Sari, Imelda Dwi. 2020. "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Diberikan, Tingkat Likuiditas, Dan Kecukupan Permodalan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Journal Economy And Currency Study (JECS)* 2(1):29-36.
- Sattar. 2018. "Buku Ajar Ekonomi Koperasi."
- Selvianti, Debby. 2018. "Analisis Pemberian Kredit Dalam Meningkatkan Pendapatan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Desa Teluk Panji II." *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 1(1):162.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, and Nurchayati. 2022. "Buku Analisis Laporan Keuangan." 183.
- Siswanti, Tutik, Setiadi, and Bintang B. Sibarani. 2022. "Pengantar Akuntansi." 220.
- Sugiyono. 2018. *Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. ALFABETA, Bandung.
- Sukanti, Ni Ketut. 2021. "Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Dan Likuiditas Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Bali Sinar Pandawa." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 10(12):20.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2012. "Nomor 17 Tentang Perkoperasian." *Presiden Republik Indonesia, Jakarta* 1(1):65.